

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan dari hasil penelitian yakni:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi responden tentang pendapatan dan perilaku pengelolaan keuangan pada *financial well-being* adalah baik, dengan presentase masing-masing sebesar 80,1% dan 81,35%,. Gambaran tentang literasi keuangan dan *financial well-being* adalah sangat baik, dengan presentase masing-masing sebesar 84,5% dan 87,45%.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*. Hasil dari penelitian ini, menolak hipotesis yang diajukan.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*. Hasil dari penelitian ini, menerima hipotesis yang diajukan.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*. Hasil dari penelitian ini, menerima hipotesis yang diajukan.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan. Hasil dari penelitian ini, menolak hipotesis yang diajukan.

6. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Hasil dari penelitian ini, menerima hipotesis yang diajukan.
7. Variabel literasi keuangan tidak mampu memediasi pendapatan terhadap *financial well-being*.
8. Variabel literasi keuangan mampu memediasi perilaku pengelolaan keuangan terhadap *financial well-being*.

5.2. Saran

1. Saran untuk Pemerintah Desa Penfui Timur

Penelitian ini menyarankan pemerintah desa agar tidak berfokus pada peningkatan pendapatan keluarga muda, tetapi juga pada pengetahuan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan melalui program edukasi keuangan yang berkelanjutan. Selain itu keluarga muda diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai sumber informasi yang tersedia agar mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak. Pengelolaan keuangan yang disiplin dan berbasis pengetahuan diharapkan dapat membantu keluarga muda mencapai kestabilan dan kesejahteraan keuangan dalam jangka panjang.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini dengan memperluas kerangka konseptual melalui pembahasan variabel lain yang relevan, seperti gaya hidup, kontrol finansial, tekanan ekonomi, serta faktor

sosial dan budaya yang berpotensi memengaruhi *financial well-being* keluarga muda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan karakteristik responden yang lebih beragam agar peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi dapat diuji secara lebih mendalam dan komprehensif.